

## RINGKASAN

**NENY RUSTANTI**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juni 2015, *Arahan Penataan Ruang Terbuka Publik Di Sempadan Kali Ngrowo Dan Sekitarnya Berdasarkan Konsep Walkable Environment*, Dosen Pembimbing: Johannes Parlindungan, ST., MT. dan Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT.

Kabupaten Tulungagung memiliki sebuah taman yang baru dikembangkan oleh Pemerintah. Taman tersebut berlokasi di sempadan Kali Ngrowo, Kelurahan Tertek, Kabupaten Tulungagung. Kawasan ini berpotensi menjadi tempat wisata selain Taman Aloon-Aloon. Keberagaman aktivitas yang cepat berkembang di kawasan ini menjadi daya tarik masyarakat Tulungagung khususnya masyarakat sekitar sebagai tempat tujuan untuk berwisata dan untuk saling berinteraksi sosial. Ketersediaan taman sebagai *node* (pusat kegiatan) harus diimbangi dengan tersedianya ruang publik sebagai *path* (jalur sirkulasi). *Path* tersebut berupa jalur pejalan kaki, jalur pejalan kaki merupakan elemen penting karena dapat menghubungkan dengan elemen-elemen lingkungan lainnya.

*Walkable environment* merupakan sebuah konsep untuk menciptakan suatu kawasan yang saling terintegrasi antara jalur pejalan kaki dengan beberapa fungsi penggunaan lahan seperti taman. Menurut MARC (1998) untuk menciptakan masyarakat dan lingkungan yang *walkable* harus memenuhi karakteristik 1).keterpaduan, 2).kesinambungan, 3).keseimbangan, 4).keamanan, 5).kenyamanan, 6).sosiabilitas, 7).aksesibilitas, 8).efisiensi, 9).keindahan visual.

Identifikasi masalah yang terdapat di wilayah studi yaitu jalur pejalan kaki hanya terdapat di satu ruas jalan dan tidak dioptimalkan untuk pejalan kaki, ketersediaan lampu penerangan belum memadai, rendahnya jumlah vegetasi peneduh, tidak ada pengaturan pemanfaatan ruang (pusat kegiatan) dan parkir kendaraan di area taman. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi karakteristik, menganalisis dan mengevaluasi kinerja selanjutnya merumuskan arahan penataan ruang publik yang terdiri dari jalur pejalan kaki dan taman.

Metode yang digunakan adalah analisis (IPA) untuk mengetahui atribut-atribut yang masuk pada prioritas utama yaitu yang masuk dalam kuadran IV (*Concentrate Here*) dan Kuadran I (*Keep Up The Good Work*) yang selanjutnya dilakukan analisis tapak. Analisis tapak bertujuan untuk memetakan kondisi eksisting dan mengetahui potensi dan masalah yang terdapat di wilayah studi. Berdasarkan potensi dan masalah dari hasil analisis tapak, selanjutnya dilakukan perumusan konsep penataan jalur pejalan kaki dan taman yang dapat menciptakan sebuah kawasan yang *walkable environment*.

Konsep penataan jalur pejalan kaki yang disusun diharapkan mampu menjadi pendorong minat masyarakat untuk berjalan kaki ke taman. Adapun konsep penataan kawasan sekitar taman yaitu pengadaan jalur pejalan kaki sesuai dengan lebar dan fungsi jalan, penambahan fasilitas pelengkap untuk menunjang kenyamanan pejalan kaki, serta mendekatkan pusat permukiman dengan pusat aktivitas, seperti bekerja, tempat belanja atau bermain sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada kendaraan. Adapun konsep penataan taman yaitu penambahan fasilitas pelengkap seperti tempat sampah, bangku taman, lampu penerangan, vegetasi, penataan taman dikelompokkan sesuai dengan aktivitas, dan pengadaan parkir terpusat. Penambahan elemen-elemen pada jalur pejalan kaki dan taman tersebut disesuaikan warna, bentuk, dan jenisnya agar dapat menciptakan suatu kawasan yang senada.

**Kata kunci:** *Walkable Environment*, Jalur Pejalan Kaki, Taman, Analisis IPA (*Important Performance Analysis*), Analisis Tapak

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun ucapkan pada Tuhan karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas akhir yang berjudul Arahan Penataan Ruang Terbuka Publik di Sempadan Kali Ngrowo dan Sekitarnya Berdasarkan Konsep *Walkable Environment* dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang berkenan membantu, memberikan pemikiran, kritik dan saran. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

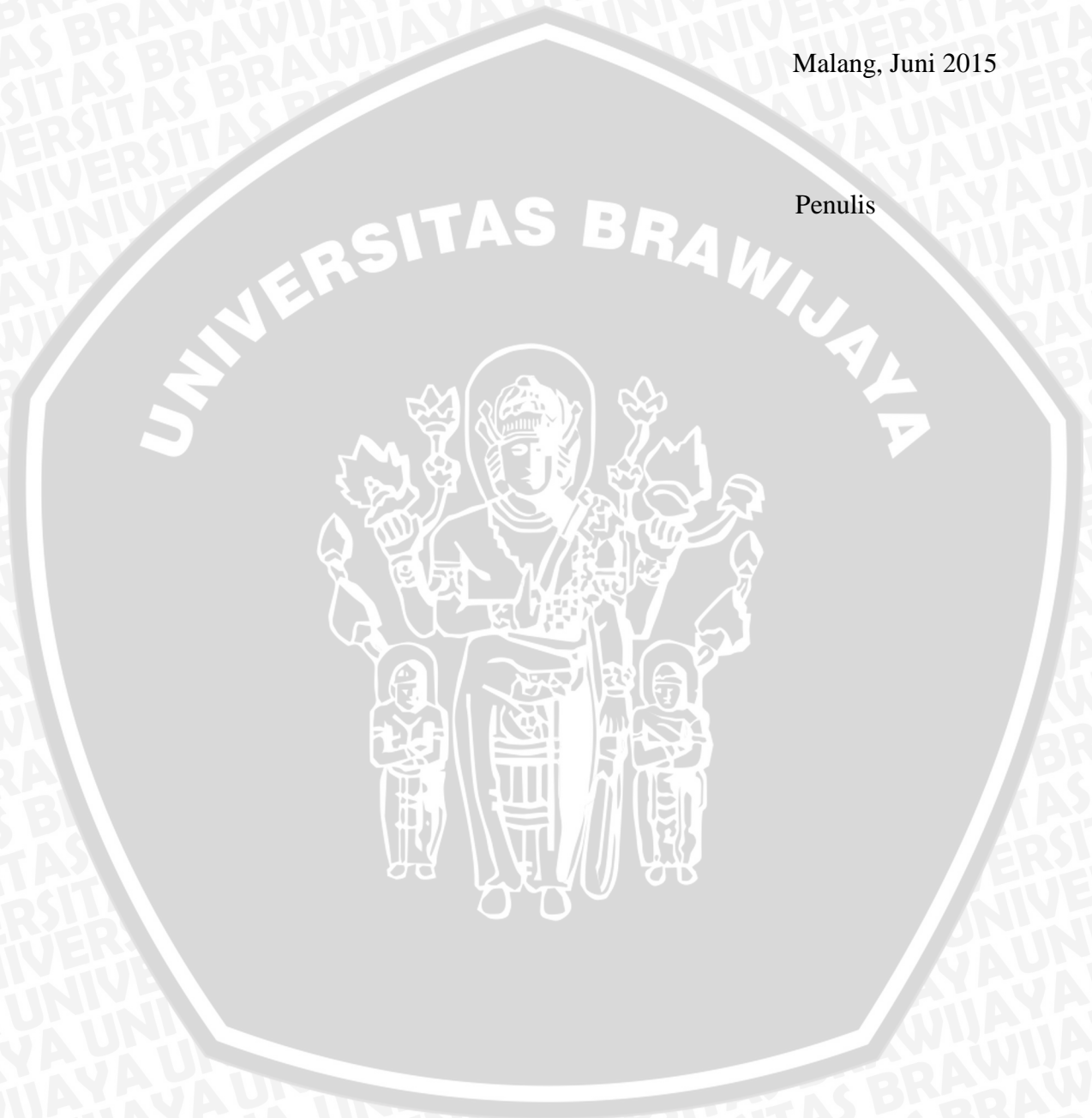
1. Tuhan YME, untuk semua rahmat dan hidayah-Nya
2. Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Rusmanto dan Ibunda Sri Hartini yang selalu memberikan nasihat, motivasi, semangat, doa, dan bantuan finansial untuk kelancaran penulis menempuh masa studi.
3. Bapak Johannes Parlindungan ST., MT. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Eddi Basuki Kurniwan ST., MT. selaku dosen pembimbing II yang selalu bersedia memberikan pengarahan dan masukkan yang sangat berarti bagi penulis
4. Bapak Dr. Ir. Surjono, MTP. selaku dosen penguji I dan Ibu Dian Kusuma Wardhani, ST., MT. selaku dosen penguji II yang telah bersedia menguji dan memberikan pengarahan yang sangat berarti bagi penulis
5. Instansi terkait dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu sebagai informan untuk membantu peneliti dalam menyusun tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen pengajar dan staf karyawan di PWK FT-UB
7. Teman-teman Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Angkatan 2011, khususnya, Muvida Kartikasari, Coryatul Diana Sari, Iskhak Nindya Utami, Riska Ayu Nurmala, Yanuar Kusuma Wardhani, Vinda Yozi Pratiwi, Deara Puspa Ninggara, Aisyiyah Fauziah yang selalu memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
8. Sahabat terdekat penulis, Yoga Putra Kahalimi S.Pt. yang selalu memberikan nasihat, saran, motivasi, semangat dan doa sehingga memberikan ketenangan hati bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu secara moril maupun materil sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan

segala saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan untuk masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi instansi pemerintah, peneliti, dan masyarakat serta dapat dijadikan pengembangan studi mengenai perencanaan penataan ruang.

Malang, Juni 2015

Penulis



**DAFTAR ISI**

Lembar Persetujuan ..... ii

Lembar Pengesahan ..... iii

Surat Pernyataan ..... iv

Ringkasan..... v

Kata Pengantar ..... vi

Daftar Isi ..... viii

Daftar Tabel ..... xi

Daftar Gambar ..... xii

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Identifikasi Masalah ..... 3

1.3 Rumusan Masalah ..... 3

1.4 Tujuan ..... 3

1.5 Manfaat Penelitian ..... 4

1.6 Ruang Lingkup..... 4

    1.6.1 Ruang Lingkup Materi ..... 4

    1.6.2 Ruang Lingkup Wilayah ..... 6

1.7 Sistematika Pembahasan ..... 9

1.8 Kerangka Pemikiran..... 10

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Pengertian Ruang Publik..... 11

2.2 Pengertian Walkable Environment ..... 11

    2.2.1 Pengertian Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian) ..... 12

    2.2.2 Karakteristik Walkable Environment..... 12

    2.2.3 Prinsip Perencanaan Walkable Environment ..... 14

2.3 Kawasan Sempadan Sungai ..... 24

    2.3.1 Pembudidayaan Kawasan Sempadan Sungai (Kawasan Lindung) .... 24

    2.3.2 Pemanfaatan Ruang Kawasan Sempadan Sungai ..... 25

2.4 Pengertian Taman ..... 25

2.5 Metode Analisis IPA (Importance Performance Analysis)..... 26

2.6 Analisis Tapak..... 28

2.7 Kerangka Teori ..... 30

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

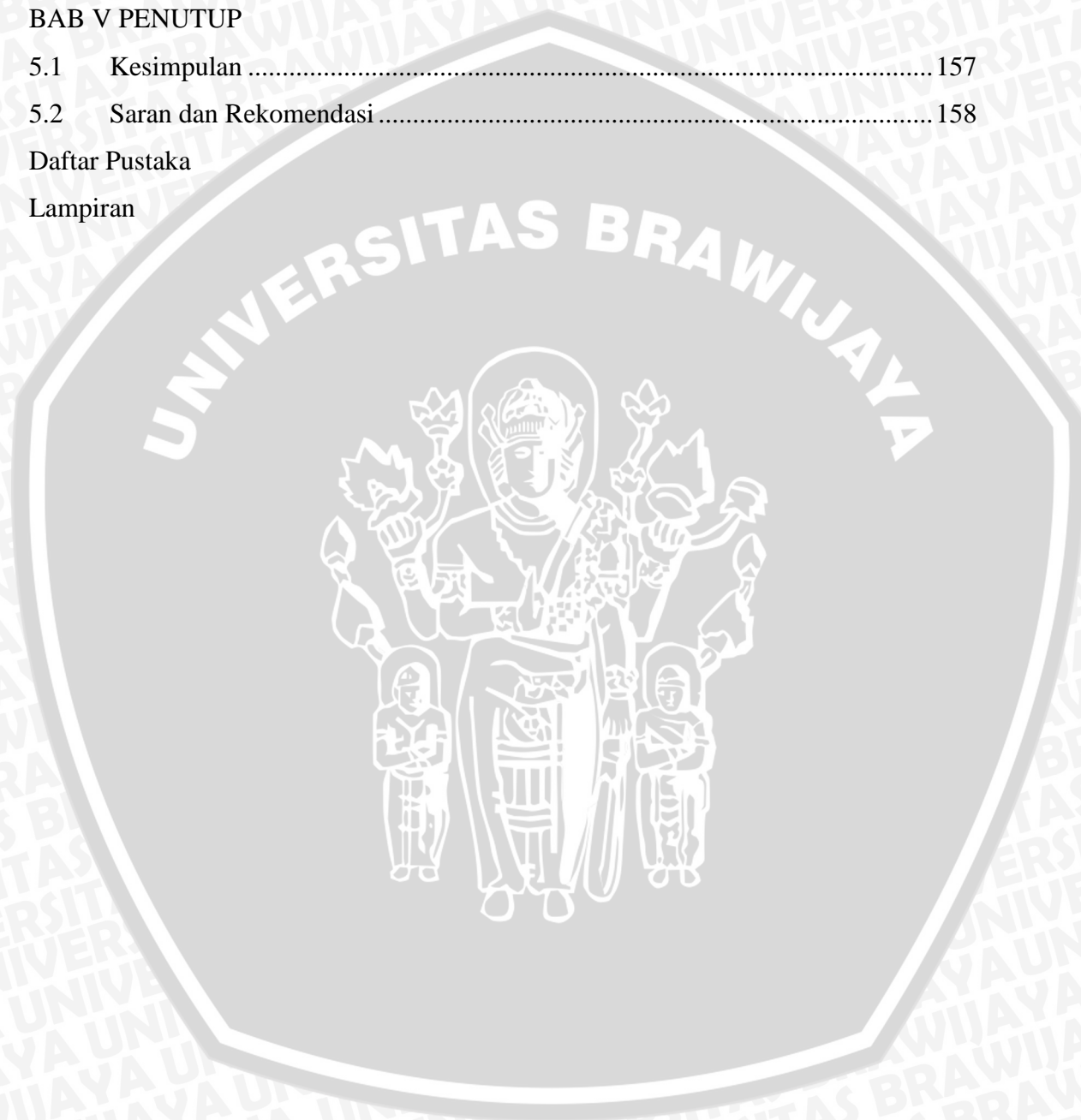
3.1	Definisi Operasional .....	31
3.2	Jenis dan Penelaahan Penelitian.....	31
3.2.1	Penelitian Kualitatif .....	31
3.2.2	Penelitian Kuantitatif .....	32
3.3	Diagram Alir Penelitian .....	33
3.4	Variabel Penelitian.....	34
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5.1	Data primer.....	38
3.5.2	Data Sekunder .....	39
3.6	Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
3.6.1	Rumus Slovin.....	40
3.6.2	Proporsi Jumlah Sampel dan Pembagian Blok .....	41
3.6.3	Rumus Linier Time Function .....	43
3.7	Metode Analisis Data.....	43
3.7.1	Metode Analisis IPA (Importance Performance Analysis).....	43
3.7.2	Analisis Tapak.....	46
3.7.3	Behavior Mapping.....	48
3.7.4	Analisis Development .....	49
3.8	Desain Survei .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Umum Wilayah .....	56
4.1.1	Gambaran Umum Kabupaten Tulungagung .....	56
4.1.2	Gambaran Umum Wilayah Studi .....	56
4.2	Karakteristik Fisik Ruang Publik Sempadan Kali Ngrowo .....	57
4.2.1	Karakteristik Fisik Jalur Pejalan Kaki di Sekitar Taman .....	58
4.2.2	Karakteristik Fisik Taman Sempadan Kali Ngrowo .....	61
4.3	Kinerja Ruang Publik Sempadan Kali Ngrowo .....	79
4.3.1	Jalur Pejalan Kaki di Sekitar Taman .....	79
4.3.2	Taman Sempadan Kali Ngrowo .....	92
4.4	Prioritas Penataan Berdasarkan Metode IPA .....	104
4.4.1	Jalur Pejalan Kaki di Sekitar Taman .....	105
4.4.2	Taman Sempadan Kali Ngrowo .....	109
4.5	Analisis Tapak berdasarkan Prioritas Pengembangan .....	110



4.5.1	Jalur Pejalan Kaki di Sekitar Taman.....	111
4.5.2	Taman Sempadan Kali Ngrowo.....	117
4.6	Konsep Umum Penataan Ruang Publik Sempadan Kali Ngrowo .....	131
4.6.1	Jalur Pejalan Kaki di Sekitar Taman.....	135
4.6.2	Taman Sempadan Kali Ngrowo.....	148
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan.....	157
5.2	Saran dan Rekomendasi.....	158

Daftar Pustaka

Lampiran



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pengukuran Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kepuasan .....	27
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian.....	34
Tabel 3. 2 Aspek, Data, dan Tujuan Observasi .....	38
Tabel 3. 3 Aspek, Data, dan Tujuan Kuisisioner .....	39
Tabel 3. 4 Sumber, Kebutuhan, Tujuan .....	39
Tabel 3. 5 Proporsi Jumlah Sampel dari setiap Blok.....	41
Tabel 3. 6 Skala Likert Kepentingan dan Kepuasan.....	44
Tabel 3. 7 Variable dan atribut metode analisis IPA Jalur Pejalan Kaki.....	44
Tabel 3. 8 Variable dan atribut metode analisis IPA Taman .....	45
Tabel 3. 9 Desain Survei.....	50
Tabel 4. 1 Tingkat kesesuaian berdasarkan variabel keterpaduan.....	79
Tabel 4. 2 Tingkat kesesuaian berdasarkan variabel kesinambungan .....	81
Tabel 4. 3 Tingkat kesesuaian berdasarkan variabel keseimbangan .....	82
Tabel 4. 4 Tingkat kesesuaian berdasarkan variabel keamanan .....	83
Tabel 4. 5 Tingkat kesesuaian berdasarkan variabel kenyamanan .....	85
Tabel 4. 6 Tingkat kesesuaian berdasarkan variabel sosiabilitas.....	86
Tabel 4. 7 Tingkat kesesuaian berdasarkan variabel aksesibilitas.....	88
Tabel 4. 8 Tingkat kesesuaian berdasarkan variabel efisiensi .....	89
Tabel 4. 9 Tingkat kesesuaian berdasarkan variabel keindahan visual .....	90
Tabel 4. 10 Rata-rata tingkat kesesuaian pengguna jalur pejalan kaki.....	91
Tabel 4. 11 Rata-rata tingkat kesesuaian pengguna taman .....	104
Tabel 4. 12 Diagram Kartesius IPA Jalur Pejalan Kaki .....	105
Tabel 4. 13 Urutan Prioritas.....	106
Tabel 4. 14 Diagram kartesius IPA Taman.....	109
Tabel 4. 15 Urutan Prioritas Taman.....	110
Tabel 4. 16 Parameter Potensi dan Masalah Analisis Tapak Jalur Pejalan Kaki.....	111
Tabel 4. 17 Parameter Potensi dan Masalah Analisis Tapak Taman.....	117
Tabel 4. 18 Matriks Konsep Penataan Jalur Pejalan Kaki di Sekitar Taman .....	136
Tabel 4. 19 Konsep Penataan Jalur Pejalan Kaki .....	141
Tabel 4. 20 Konsep Taman Sempadan Kali Ngrowo .....	150

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Orientasi Wilayah Studi Terhadap Kecamatan .....	7
Gambar 1. 2 Peta Ruang Lingkup Wilayah Studi .....	8
Gambar 1. 3 Kerangka Pemikiran .....	10
Gambar 2. 1 Jalur sepeda sebagai buffer .....	16
Gambar 2. 2 Drainase .....	19
Gambar 2. 3 Fasilitas Jalur Hijau .....	19
Gambar 2. 4 Fasilitas Lampu Penerangan .....	19
Gambar 2. 5 Fasilitas Tempat Duduk .....	20
Gambar 2. 6 Fasilitas Pagar Pengamanan .....	20
Gambar 2. 7 Fasilitas Tempat Sampah .....	20
Gambar 2. 8 Fasilitas Marka, Perambuan, Papan Informasi (Signage) .....	21
Gambar 2. 9 Fasilitas Halte/Shelter Bus dan Lapak Tunggu .....	21
Gambar 2. 10 Fasilitas Telepon Umum .....	21
Gambar 2. 11 Contoh jalur hijau pada ruang pejalan kaki .....	22
Gambar 2. 12 Kuadran Metode IPA .....	27
Gambar 2. 13 Kerangka Teori .....	30
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian .....	33
Gambar 3. 2 Peta Pembagian Blok .....	42
Gambar 4. 1 Suasana taman pada siang hari .....	61
Gambar 4. 2 PKL yang memadati taman pada sore hingga malam hari .....	62
Gambar 4. 3 Peta Perkerasan Jalan .....	63
Gambar 4. 4 Peta Pemanfaatan Ruang .....	64
Gambar 4. 5 Suasana taman pada malam hari .....	65
Gambar 4. 6 Peta Penerangan Jalan .....	66
Gambar 4. 7 Sampah berserakan .....	67
Gambar 4. 8 Peta Persebaran Fasilitas Pelengkap .....	68
Gambar 4. 9 Peta Vegetasi .....	69
Gambar 4. 10 Peta Kondisi PKL .....	70
Gambar 4. 11 Event dalam tapak .....	71
Gambar 4. 12 Festival layang-layang .....	71
Gambar 4. 13 Peta Event Dalam Tapak .....	72
Gambar 4. 14 Tidak memiliki pengaturan parkir kendaraan .....	73



Gambar 4. 15 Peta Sirkulasi Kendaraan .....	74
Gambar 4. 16 Peta Aksesibilitas .....	75
Gambar 4. 17 Peta Kondisi Parkir .....	76
Gambar 4. 18 Keindahan visual pada tapak .....	77
Gambar 4. 19 Peta View Tapak .....	78
Gambar 4. 20 Jarak yang dekat antara rumah ke pedestrian blok 6 .....	80
Gambar 4. 21 Kondisi eksisting jalan blok 14.....	84
Gambar 4. 22 Sarana keamanan blok 12 .....	84
Gambar 4. 23 vegetasi di blok 12 .....	86
Gambar 4. 24 Kondisi eksisting blok 1.....	87
Gambar 4. 25 Kondisi eksisting blok 7.....	88
Gambar 4. 26 Kondisi eksisting blok 9.....	90
Gambar 4. 27 Grafik tingkat kesesuaian variabel kesinambungan.....	92
Gambar 4. 28 Grafik tingkat kesesuaian variabel keamanan.....	93
Gambar 4. 29 Tidak ada pembatas antara taman dan sungai.....	94
Gambar 4. 30 Tidak ada pembatas antara taman dan jalan .....	94
Gambar 4. 31 Lampu penerangan.....	95
Gambar 4. 32 Grafik tingkat kesesuaian variabel kenyamanan.....	95
Gambar 4. 33 PKL menyediakan tempat duduk.....	97
Gambar 4. 34 Papan informasi .....	97
Gambar 4. 35 Gazebo (pondokan).....	98
Gambar 4. 36 Grafik tingkat kesesuaian variabel sosiabilitas .....	99
Gambar 4. 37 dapat digunakan berkelompok .....	99
Gambar 4. 38 fasilitas bermain untuk anak-anak .....	100
Gambar 4. 39 Grafik tingkat kesesuaian variabel efisiensi .....	100
Gambar 4. 40 Grafik tingkat kesesuaian variabel keindahan visual.....	102
Gambar 4. 41 Tempat sampah .....	103
Gambar 4. 42 Diagram Kartesius IPA Jalur Pejalan Kaki.....	105
Gambar 4. 43 Peta Skala Prioritas IPA Pejalan Kaki .....	108
Gambar 4. 44 Diagram kartesius IPA Taman.....	109
Gambar 4. 45 Analisis Tapak Tautan Lingkungan .....	113
Gambar 4. 46 Analisis Tapak Keistimewaan Fisik Alamiah.....	114
Gambar 4. 47 Analisis Tapak Keistimewaan Buatan .....	115
Gambar 4. 48 Analisis Tapak Manusia dan Budaya.....	116

Gambar 4. 49	Peta Analisis Tapak Tautan Lingkungan .....	119
Gambar 4. 50	Analisis Tapak Keistimewaan Buatan .....	120
Gambar 4. 51	Analisis Tapak Sirkulasi .....	121
Gambar 4. 52	Analisis Tapak Keistimewaan Fisik Alamiah .....	122
Gambar 4. 53	Peta Penampang Jalan disamping Taman .....	123
Gambar 4. 54	Analisis Tapak Manusia dan Budaya .....	124
Gambar 4. 55	Peta Aktivitas Pengunjung Hari Kerja Pagi .....	125
Gambar 4. 56	Peta Aktivitas Pengunjung Hari Kerja Siang .....	126
Gambar 4. 57	Peta Aktivitas Pengunjung Hari Kerja Sore .....	127
Gambar 4. 58	Peta Aktivitas Pengunjung Hari Libur Pagi .....	128
Gambar 4. 59	Peta Aktivitas Pengunjung Hari Libur Siang .....	129
Gambar 4. 60	Peta Aktivitas Pengunjung Hari Libur Sore .....	130
Gambar 4. 61	Peta Konsep Umum Penataan Jalur Pejalan Kaki dan Taman .....	134
Gambar 4. 62	Contoh Desain Jalur Pejalan Kaki 2 sisi .....	142
Gambar 4. 63	Contoh desain Jalur Pejalan Kaki 1 sisi .....	142
Gambar 4. 64	Contoh Desain Jalan Tanpa Jalur Pejalan Kaki .....	143
Gambar 4. 65	Peta Konsep Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Lebar dan Fungsi Jalan .....	144
Gambar 4. 66	Penampang jalan kolektor dengan jalur pejalan kaki di 2 sisi jalan ..	145
Gambar 4. 67	Penampang jalan lokal dengan jalur pejalan kaki di 1 sisi jalan .....	146
Gambar 4. 68	Penampang jalan lingkungan .....	147
Gambar 4. 69	Peta konsep ruang berdasarkan behaviour mapping .....	149
Gambar 4. 70	Peta Konsep Penataan Taman Sempadan Kali Ngrowo .....	155
Gambar 4. 71	Peta Konsep Penataan Taman Fasilitas Pelengkap .....	156

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H.S. 1996. *Evaluasi Lanskap. Perkotaan*. IPB. Bogor.
- Baskara, Medha. 2011. Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak di Ruang Publik. *Jurnal Lanskap Indonesia* | Vol. 3 No. 1 2011. Malang: Universitas Brawijaya
- Brogden, Felicity, 1979, *Perencanaan dan Perancangan Site*, Terjemahan (1985) Ir. Hendro Sangkoyo, dalam *An Introduction To Architecture*, Synder, J.C, dan Catanese, Aj., (1979)
- Carmona, Heath, Oc Tanner, Tiesdell. 2003. *Public places, urban spaces*. Architectural Press.
- Darmawati, R., Marlina, E. & Arifin S. (2006). Persepsi Rasa Aman Dan Nyaman Perempuan dalam Beraktivitas sebagai Dasar Perancangan Ruang Publik Terminal (Studi Kasus Terminal Jombor Yogyakarta). *LOGIKA*, Vol. 3, No. 1: 68-82
- Dirjen Bina Marga No: 033/T/BM/1996 tentang Tata Cara Perencanaan Teknik Lansekap Jalan.
- GIZ, 2011. *Manajemn Parkir: Sebuah Kontribusi menuju Kota yang Layak Huni. Modul 2c*. Germany: Eschborn 65726
- Ibnu Hadjar. 1999. *Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM 65 Tahun 1993 tentang Fasilitas Pendukung Kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Menteri Perhubungan.
- Dirjen Perhubungan Darat. 2012. *Pedoman Teknis Perekayasaan Fasilitas Pejalan Kaki di Wilayah Kota SK.43/AJ 007/DRJD/97*.
- Listianto, T. Indra Pawaka. 2006. Hubungan Fungsi Dan Kenyamanan Jalur Pedestrian Studi Kasus Jl. Pahlawan Semarang. *Thesis*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Lumbantoruan, F.D (2008). *Pedestrianisasi Kawasan Pusat Kota Medan Studi Kasus: Jalan Brigjen Katamso Depan Istana Maimoon. Tesis*. USU Repository@2008. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- MARC, 1998. *Creating Walkable Communities*. Kansas City: Missouri 64105
- Martinez, C.L. (2003). *Evaluation Report: Tools Cluster Networking Meeting #1*. CenterPoint Institute, Inc., Arizona.
- Mehta V. 2007. *A toolkit for performance measures of public space*. 43rd ISOCARP Congress 2007

- Nooriman, Q. 2014. Jalur Pejalan Kaki di Jalan Dr. Mansyur Medan. Skripsi. USU Repository. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Permen PU Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan
- Pedoman Perencanaan Fasilitas Pengendali Kecepatan Lalu Lintas (2007)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2011 Tentang Sungai
- R. Scruton, 1984, *Public space and classical vernacular*, The Public Interest No.74
- Risdiyanto, 2014. Rekayasa Dan Manajemen Lalu Lintas Teori dan Aplikasi. Modul Ajar. Yogyakarta: LeutikaPrio
- Shirvani, Hamid, (1985), *The Urban Design Process*, Van Nostrand Reinhold Company, New York.
- Sigit .1999. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen*
- Sommer, R dan B Sommer. (1980). *Behavioral Mapping*
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- White, Edward T., 1985, *Site Planning*, Architectural Media, United states
- Yuliana, S.I., 2011. Prinsip Pengaturan Kawasan Dengan Penggunaan Lahan Campuran Pada Kawasan Pusat Kota Bandung (Studi Kasus: Blok Mixed Use Walkable Areas Kawasan Dalam Kaum). *Skripsi*. Perpustakaan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota | SAPPK ITB. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Yunita, Arini. 2010. Pengurangan Tingkat Ketergantungan Bermobil Pribadi Dengan Pengembangan Berkonsep Multifungsi Di Tengah Kota. Tesis: Fakultas Ekonomi Program Magister Perencanaan Dan Kebijakan Publik Kekhususan Manajemen Sektor Publik-Infrastruktur. Jakarta: Universitas Indonesia.